

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kepemilikan sebuah sistem pengolahan data karyawan dan penggajian pada PT.Finansia Multi Finance Pangkalpinang sangatlah penting. Sehingga pengolahan Data dan penggajian karyawan akan dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan tidak perlu lagi berketergantungan pada sistem Head Office (HO).
- b. dengan adanya sistem informasi ini, PT.Finansia Multi Finance Pangkalpinang bisa mengetahui data-data yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat dan dapat dilakukan setiap saat bila dibutuhkan.
- c. penyimpanan data dalam database sendiri dapat memudahkan dalam penyimpanan dan pemeliharaan data. Sehingga kita tidak perlu menyimpan data didalam database sistem Head Office(HO) yang terkadang mengalami gangguan pada saat pengiriman data.
- d. Dengan adanya sistem yang tersendiri sehingga dapat membantu Pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan penyajian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu jika saat dibutuhkan.
- e. Dengan adanya sistem informasi tersendiri dapat meminimalkan/memperbaiki jika terjadi kesalahan pada saat pengimputan.
- f. untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas, tahapan rancangan sistem haruslah dibuat dengan baik dan benar.
- g. perancangan sistem informasi berorientasi objek (object oriented) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang berkualitas lebih mudah dipahami oleh orang lain dalam hal struktur perancangan sampai pemogramannya.

2. **Saran**

Adapun saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. perlu adanya pelatihan kepada user yang akan menggunakan sistem informasi ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan sistem informasi ini.
- b. untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem ini, perlu dilakukan perawatan (maintenance) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
- c. secara rutin memback-up data-data yang ada untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
- d. perlu adanya control pemeriksaan setidaknya 3 tahun sekali pada sistem informasi ini untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem dan memenuhi perkembangan penerapan sistem informasi yang terbaru dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi ini.

